

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode *field research* atau penelitian lapangan. Penggunaan metode ini didasari pada tujuan awal penulis dalam menyusun penelitian ini, yaitu ingin mengetahui penerapan metode Iqra pada TPA di Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara. Dengan menggunakan jenis penelitian ini diharapkan peneliti dapat menggali informasi apa yang akhirnya bisa dipelajari atau ditarik dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada TPA yang berada di Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai 1 September 2022, pada TPA yang berada di Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru (Sugiyono, 2015: h. 225). Oleh karena itu, data primer adalah data yang di peroleh secara

langsung dari informan, baik dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: h. 225). Data sekunder di sebut juga sebagai data pendukung yang artinya data bisa melalui wawancara, observasi atau lainnya seperti hasil bacaan dari jurnal penelitian, buku, skripsi yang menjadi data penguat untuk data primer.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah salah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti hadir dalam fenomena yang terjadi sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku yang diteliti secara sistematis untuk suatu tujuan. Observasi suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan atau hipotesis dalam suatu persoalan (H. Herdiansyah, 2015).

Observasi yang dilakukan disini yaitu peneliti hadir dalam kegiatan proses belajar mengajar pada TPA mengamati secara langsung dilapangan dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan, kemudian peneliti juga menggunakan alat bantu sebagai alat berupa catatan harian, daftar cek, dan sebagainya yang berfungsi agar semua aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun laporan atau mengolah data. Dalam hal ini yang akan di observasi yaitu Penerapan Metode Iqra' pada TPA di Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan (Hadi, 2000: h. 139).

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan dan menggali lebih dalam terkait dengan data yang ingin kita dapatkan. Peneliti dalam melakukan wawancara melakukan pendekatan persuasif sebelum mewawancarai agar kemudian terbangun keakraban sehingga dalam memberikan pertanyaan peneliti dapat tenang. Dalam hal ini objek wawancara adalah guru TPA, dan santri yang mengetahui dan terlibat dalam proses penerapan metode Iqra' pada TPA di Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara.

3.4.3 Test

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes praktik. Tes praktik yang dimaksud adalah peneliti melakukan tes bacaan al-Qur'an dengan secara langsung kepada santri untuk mengukur dan menilai kemampuan bacaan al-Qur'an.

3.4.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, dan lain sebagainya. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah menyederhanakan atau merangkum, memilih serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sangat dibutuhkan dari data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Tahap ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam memproses dan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mencarinya jika diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data yang berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang kredible (dapat dipercaya).

3.6 Teknik Pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini bahwa uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian maka perlu dilakukan adalah antara lain:

3.6.1 Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunaan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek mengerjakan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak dengan demikian ketekunan itu, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.
3. Triangulasi waktu. Waktu yang mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum mempunyai masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari penelitian yang lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.